

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial dan setiap manusia pasti akan melakukan komunikasi untuk saling bertukar informasi. Komunikasi menurut Harold Lasswell adalah tentang *who says what in which channel with what effect* yang memiliki komponen – komponen yang tidak dapat diabaikan. Komponen – komponen tersebut adalah komunikator sebagai pengirim informasi, pesan sebagai informasi yang dikirimkan, komunikan sebagai penerima informasi, channel adalah media untuk mengirimkan informasi, dan efek sebagai hasil dari timbal balik informasi yang dikirimkan komunikator.

Di era globalisasi saat ini, media komunikasi berperan penting sebagai sarana yang mampu mempercepat proses penyebaran informasi khususnya media komunikasi massa. Bentuk – bentuk media komunikasi massa atau yang lebih dikenal dengan media massa terdiri dari televisi, radio, surat kabar, majalah atau koran dan film dikenal sebagai *the big five* atau 5 media besar. 5 media besar ini mengalami penurunan penggunaan ketika media komunikasi baru dikenal masyarakat di Indonesia yaitu internet.

Masuknya internet berperan dalam terbentuknya konvergensi media. Internet membuat terjadinya Fenomena terkini dari perkembangan media yaitu teknologi media yang memungkinkan terjadinya konvergensi teknologi media, telekomunikasi dan komputer. Dampak langsung terjadinya konvergensi media adalah penurunan konsumsi media massa konvensional khususnya surat kabar. Konvergensi media membuat media massa konvensional mulai merambah ke media online.

Media online merupakan sebuah medium untuk menyebarkan informasi seperti pada media konvensional yang menggunakan medium kertas koran sebagai alat untuk menyebarkan informasi. Namun, media online memiliki kecepatan penyebaran informasi yang jauh berbeda dibandingkan dengan media konvensional. Media online memungkinkan terbentuknya jenis jurnalistik baru yakni jurnalistik online.

Jurnalistik online memiliki kelebihan dalam percepatan penyebaran berita, berita dapat diunggah ke situs media online kapanpun juga. Jurnalistik online dicirikan sebagian praktik jurnalistik yang mempertimbangkan beragam format media (multimedia) untuk menyusun isi liputan memungkinkan terjadinya interaksi antara jurnalis dengan audiens dan menghubungkan berbagai elemen berita dengan sumber-sumber online yang lain. Berbeda dengan jurnalistik tradisional, jurnalistik online bisa diakses kapan saja, dimanapun tempatnya, dan siapapun pengaksesnya asalkan memiliki peralatan khusus untuk mengaksesnya yaitu smartphone dan komputer yang memiliki akses layanan internet.

Jurnalistik online memiliki cara tersendiri dalam menyajikan beritanya. Hal ini berkaitan dengan netralitas dan obyektifitas media ketika menuliskan sebuah peristiwa. Setiap wartawan maupun medianya selalu memiliki latarbelakang dan berbagai faktor lainnya yang mempengaruhi cara berpikir, bertindak, dan memilih informasi untuk dilaporkan dan ditulis.

Media massa bukanlah sesuatu yang bebas dan independen tetapi erat kaitannya dengan realitas sosial, ada berbagai kepentingan dalam setiap media seperti kepentingan kapitalisme pemilik modal, kepentingan ekonomi dll. Adanya kepentingan-kepentingan dalam institusi media massa menyebabkan institusi media menjadi tidak netral.

Pada 24 September 2019 media massa online sedang hangat dengan isu pemberitaan demo mahasiswa yang menolak pengesahan RKUHP yang bermasalah. Tidak hanya menolak pengesahan RKUHP saja, mahasiswa juga menolak RUU KPK yang dianggap melemahkan KPK dalam memberantasi korupsi, RUU PKS, RUU Ketenagakerjaan dan RUU Pertanahan juga ditolak oleh para mahasiswa yang melakukan demonstrasi.

Demo mahasiswa Jakarta yang dimulai pada hari Selasa tanggal 24 September 2019 dimulai dengan tertib di pagi hari hingga sore hari namun, mahasiswa mulai memaksa untuk masuk ke gedung DPR dan terjadi keributan antara mahasiswa dengan pihak kepolisian pada malam harinya. Gas air mata dikeluarkan oleh polisi untuk menertibkan keributan yang disebabkan oleh para mahasiswa tersebut.

Di hari berikutnya pada tanggal 25 September 2019, mahasiswa melanjutkan aksi demonstrasi di depan gedung DPR. Demonstrasi dilakukan dengan damai hingga di sore harinya pelajar STM dan SMA ikut dalam aksi demonstrasi tersebut. Dinas kesehatan Provinsi DKI Jakarta mengirimkan anggota PMI yang mengendarai 5 ambulans dan 3 motor sebagai pihak yang bertugas mengobati para korban apabila terjadi keributan. Pada pukul 17.00 WIB keributan terjadi dan petugas PMI pergi ke titik sesuai arahan Dinas kesehatan provinsi DKI Jakarta.

Pukul 23.00 WIB terjadi peristiwa pengamanan ambulans milik ambulans yang dilakukan oleh oknum brimob. Kemudian pukul 02.14 WIB di hari berikutnya kepolisian menyatakan di media sosial twitter dan Instagram bahwa telah terjadi pengamanan ambulans milik PMI oleh pihak kepolisian karena membawa batu dan bensin yang diduga akan dijadikan molotov. Pada pernyataan tersebut juga disertai dengan video pengamanan.

Netizen yang telah melihat video dan pernyataan tersebut geram karena menurut mereka pada video tersebut tidak terlihat adanya batu dan bensin yang diduga akan dijadikan molotov. Topik tersebut menjadi viral di media sosial. Adanya isu yang menjadi viral tersebut membuat media massa mulai memberitakan peristiwa penahanan ambulans milik PMI yang dilakukan pihak kepolisian.

Pada tanggal 26 September 2019 media massa membuat banyak berita di media online mengenai peristiwa – peristiwa terkait dengan tindakan panahan ambulans PMI yang dilakukan kepolisian. Gubernur DKI Jakarta yaitu Anies Baswedan memberikan pernyataan terkait dengan peristiwa tersebut. Media online melihat pernyataan Anies Baswedan dengan perspektif yang berbeda, salah satunya media online viva.co.id. Viva.co.id melihat pernyataan Anies Baswedan dilakukan untuk menekankan bahwa ambulans PMI berpotensi mendapat fitnah. Hal tersebut dituliskan dalam berita viva.co.id yang berjudul “Ambulans DKI Dituding Bawa Batu, Anies Baswedan: Ada Potensi Fitnah”

Ia menyinggung ada potensi fitnah petugas medis DKI Jakarta terkait tuduhan itu. "Saya ingin garisbawahi, saat semua orang menjauh, petugas ambulans mendekat. Saat semua orang menghindari, petugas ambulans mendekati. Ini bukan sebuah pekerjaan yang sederhana, ini bukan sesuatu yang gampang. Karena itu potensi mereka kena fitnah, potensi mereka selalu ada, karena mereka bekerja di tempat yang orang lain menjauhi," kata Anies, Kamis 26 September 2019

Berbeda dengan viva.co.id, media online CNNIndonesia.com melihat pernyataan anies tersebut bukanlah dalam bentuk adanya potensi fitnah terhadap ambulans PMI namun lebih menekankan bahwa petugas ambulans PMI telah bekerja sesuai standar operasional perusahaan dan mengharapkan masyarakat tidak terprovokasi oleh berita yang belum terkonfirmasi. Hal tersebut tertulis pada berita CNNIndonesia.com yang berjudul “Anies soal Ambulans Bawa Batu: Jangan Buru-buru Menyimpulkan”

"Saya percaya ambulans kita mengikuti SOP dan sudah dilakukan dari kemarin dan ini bukan hal yang baru kita mengikuti SOP. Sudah bertahun-tahun," kata Anies di Balai Kota DKI Jakarta, Kamis (26/9). Untuk itu, Anies meminta agar masyarakat tidak terpengaruh oleh berita yang belum terkonfirmasi. Karena menurut Anies, banyak hal-hal di lapangan yang mungkin tidak terekspose dan menjadi sumber miskomunikasi di lapangan.

Perbedaan diantara keduanya terlihat pada penggunaan kata yang digunakan. Viva.co.id menekankan kata "fitnah" yang secara tidak langsung menggambarkan polisi sebagai yang jahat karena memberikan keterangan yang belum pasti adanya kepada ambulans PMI. Sedangkan CNNIndonesia.com tidak menyerang pihak manapun dan terlihat untuk tidak ingin adanya konflik lebih lanjut mengenai kejadian tersebut. Hal ini menjelaskan bahwa meskipun media online memberitakan isu yang sama, media tersebut memiliki perbedaan pandangan atau perspektif tertentu sehingga memberikan makna yang berbeda pada isu tersebut.

Berdasarkan pemberitaan kasus tuduhan polisi terhadap ambulans tersebut peneliti memilih media online viva.co.id karena viva.co.id adalah media dibawah naungan bakrie group. Bakrie group didirikan oleh Achmad Bakrie salah satu politikus partai golkar. Adanya kepentingan partai politik dalam media dapat membuat pemberitaan oleh media tersebut mengkonstruksi berita sesuai dengan kepentingan pemilik media.

Selain viva.co.id, peneliti memilih media online CNNIndonesia.com yang dimiliki oleh TransMedia yang bekerjasama dengan WernerMedia karena intensitas pemberitaan kasus hoax @TMCpoldametro terkait dengan pengamanan ambulans yang dilakukan CNNIndonesia.com melebihi media lainnya. Selain itu, TransMedia dimiliki oleh Chairul Tanjung yakni politikus dari partai politik demokrat bersama dengan gubernur DKI Jakarta saat ini yaitu Anies Baswedan sehingga kemungkinan

pemberitaan CNNIndonesia.com memiliki pembingkaiian tersendiri dalam menuliskan pemberitaan kasus tersebut.

Untuk mengetahui secara detail mengenai pembingkaiian kasus ini, peneliti ingin melihatnya menggunakan metode analisis framing oleh Robert N. Entman. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis pembingkaiian atau *framing* model Robert N. Entman. Peneliti ingin meneliti bagaimana cara media mengontruksi realitas yang menghasilkan berita kepada khalayak sesuai pandangan Robert N. Entman yaitu penyeleksian isu dan penonjolan aspek realitas oleh media tersebut.

Robert N. Entman ini memiliki empat elemen dalam analisis *framing* yaitu *Problem Identification, Causal Interpretation, Moral Evaluation, dan Treatment recommendation*. Model ini digunakan untuk mengkaji cara wartawan atau editor viva.co.id dan CNNIndonesia.com merekonstruksi peristiwa yang diperoleh dari sumber teks berita. Hal ini karena elemen yang diseleksi dari peristiwa tersebut memengaruhi pertimbangan editor viva.co.id dan CNNIndonesia.com dalam memaknai realitas mengenai kasus tuduhan polisi kepada ambulans PMI yang membawa batu dan bensin.

Berdasarkan pemberitaan tersebut, penulis ingin mengetahui lebih mendalam tentang konstruksi realitas media online viva.co.id dan CNNIndonesia.com melalui pemberitaan polisi tuduh mobil ambulans Palang Merah Indonesia yang membawa batu dan bensin milik demonstran pasca kejadian tersebut. Dengan latar belakang tersebut, penulis perlu melakukan penelitian yang berjudul : **ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN POLISI TUDUH AMBULANS BAWA BATU DAN BENJIN DI MEDIA ONLINE VIVA.CO.ID DAN CNNINDONESIA.COM.**

Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

Bagaimanakah *framing* berita viva.co.id dan CNNIndonesia.com terkait pemberitaan polisi tuduh ambulans membawa batu dan bensin untuk demonstran di Jakarta?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana *framing* berita di media online viva.co.id dan CNNIndonesia terkait pemberitaan polisi tuduh ambulans membawa batu dan bensin untuk demonstran di Jakarta.

1.3 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian dapat mengetahui atau memperoleh gambaran tentang *framing* berita yang dilakukan media online dalam memberitakan kasus penyebaran tuduhan ambulans membawa batu dan bensin milik demonstran oleh pihak kepolisian.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti :

- a) Penelitian ini dapat menambah dan meningkatkan wawasan serta pengetahuan dan sebagai latihan dalam menerapkan teori-teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan.
- b) Penelitian ini dilakukan sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar sarjana ilmu komunikasi.

2) Bagi masyarakat :

Diharapkan masyarakat dapat mengetahui bagaimana cara media mengkonstruksi realitas melalui berita sehingga masyarakat dapat menilai secara kritis berita yang disampaikan oleh media.